

Periode : Semester 1.....
Tahun : 2020.....
Skema Penelitian : Mandiri
Tema RIP Penelitian : Pengembangan Seni dan Budaya.....

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

PROGRAM PENELITIAN MANDIRI

Taxonomy of Photo Categories



Oleh:

Dr Iwan Zahar (0307126304)

KARNA MUSTAQIM, S.Sn, MA, Ph.D (0325127605)

RUDI HERI MARWAN, S.Sn, M.Ds (0301068001)

Dr Kurnia Setiawan

Dr Tengku Fauzan

Muhamad Iqsan Ramadan (20191002086)

Maria Natalia Putri (20191002029)

Wisnu Wira Kusuma (20191002027)

Baiq Dini Ayu Septiwindari (20191002121)

Leonardo Ari Dwi Kusnanda (20191002039)

F.DIK / DKV

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
September 2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan Penelitian : Taxonomy of Photo Categories
2. Nama mitra sasaran :
3. Ketua tim :
- a) Nama : Dr Iwan Zahar
- b) NIDN : 0307126304
- c) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (150)
- d) Fakultas / Prodi : FDIK / Desain Komunikasi Visual
- e) Bidang Keahlian :
- f) Telepon : 08111635195
- g) Email : iwan.zahar@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : ...2..... orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : ...5..... orang
6. Lokasi kegiatan mitra :
- a) Alamat :
- b) Kabupaten/Kota :
- c) Provinsi :
7. Periode/waktu kegiatan :
8. Luaran yang dihasilkan :
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
- a) Dana Internal UEU :
- b) Sumber dana lain (1) :
- c) Sumber dana lain (2) :

Jakarta Barat, 7 September 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Dr Karna Mustaqim)
NIK 218080760

(Dr Iwan Zahar)
NIK 220030828

Menyetujui

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian:
Taxonomy of Photo Categories
2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu
1	Dr Iwan Zahar	Ketua Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	14
2	Dr Kurnia Setiawan	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Tarumanagara	14
3	Dr Tengku Fauzan	Anggota Pengusul	DKV	Universiti Malaysia Kelantan	14
4	20191002086 Muhamad Iqsan Ramadan	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	5
5	20191002029 Maria Natalia Putri	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	5
6	20191002027 Wisnu Wira Kusuma	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	5
7	Baiq Dini Ayu Septiwindari 20191002121	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	5
8	20191002039 Leonardo Ari Dwi Kusnanda	Anggota Pengusul	DKV	Universitas Esa Unggul	5

3. Objek (khalayak sasaran)

Fotografer

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan : Januari tahun : 2021

Berakhir : bulan : Juli tahun : 2021

5. Usulan biaya Mandiri

Tahun ke-1 :

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan) : Universitas Malaysia Kelantan

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah metode, teori, produk atau rekayasa

Cara melakukan pembelajaran kritik foto dengan temuan Taksonomi Foto

9. Kontribusai mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)

Penelitian ini akan membuat fotografer dan pengajar foto bisa menggunakan taksonomi foto untuk keperluan ulasan kritik foto

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah Chapter in book (bab di dalam buku)

11. Rencana luaran : International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT) ISSN: 2289-4527 (Print); 2716-6430 (Online) is a peer reviewed open access journal published by Universiti Malaysia Kelantan. Since 2013, it has been providing a platform for the dissemination of original research with high quality ideas in the fields of Creative Technology and Heritage Studies, locally and internationally.

**DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana

Nama : Dr Iwan Zahar
NIDN : 0307126304
Jabatan Fungsional : Komisi Etik
Fakultas/Prodi : FDIK/ DKV
Tugas : Menulis jurnal
Melakukan wawancara

2. Anggota 1

Nama : KARNA MUSTAQIM, S.Sn, MA, Ph.D
NIDN : 0325127605
Jabatan Fungsional : Dekan F.DIK
Fakultas/Prodi : DKV – Esa Unggul
Tugas : Menulis jurnal
Melakukan wawancara

3 Nama : RUDI HERI MARWAN, S.Sn, M.Ds

NIDN : 0301068001
Jabatan Fungsional : Kaprodi
Fakultas/Prodi : F.DIK/ DKV
Tugas : Edit

4. Anggota 1

Nama : Dr Kurnia Setiawan

NIDN : 0325127605
Jabatan Fungsional : Dekan F.DIK
Fakultas/Prodi : DKV – Universitas Tarumanagara
Tugas : Menulis jurnal
Melakukan wawancara

5. Anggota 2

Nama : Dr Tengku Fauzan

NIDN :

Fakultas/Prodi : Faculty of Creative Technology And Heritage,
Universiti Malaysia Kelantan

6 Mahasiswa 1

Nama : Muhamad Iqsan Ramadan

NIM : 20191002086

Fakultas/Prodi : F.DIK / DKV

Tugas : mengumpulkan data

7 Mahasiswa 2

Nama : Maria Natalia Putri

NIM : 20191002029

Fakultas/Prodi : F.DIK / DKV

Tugas : mengumpulkan data

8. Mahasiswa 3

Nama : Wisnu Wira Kusuma

NIM : 20191002027

Fakultas/Prodi : F.DIK / DKV

Tugas : mengumpulkan data

9. Mahasiswa 4

Nama : Baiq Dini Ayu Septiwindari

NIM : 20191002121

Fakultas/Prodi : F.DIK / DKV

Tugas : mengumpulkan data

10 Mahasiswa 5

Nama : Leonardo Ari Dwi Kusnanda

NIM : 20191002039

Fakultas/Prodi : F.DIK / DKV

Tugas : mengumpulkan data

DAFTAR GAMBAR

Gb 1. Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul (RIP UEU)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN HIBAH MANDIRI	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR ISI	8
RINGKASAN.....	9
BAB 1. PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Tujuan Penelitian	10
1.3. Manfaat Penelitian	10
1.4. Pertanyaan Penelitian	11
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	17
BAB 4. METODE PENELITIAN	21

BAB 4. PEMBAHASAN	23
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	30
LAMPIRAN 1 JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN	
LAMPIRAN 2 SURAT PERNYATAA KETUA PELAKSANA PENELITIAN	
LAMPIRAN 3 SURAT TUGAS DEKAN	
LAMPIRAN 4 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM DOSEN	
LAMPIRAN 5 BUKTI LUARAN	
LAPIRAN 6 ORIGINALITAS	

RINGKASAN

Memilih foto untuk mengajarkan kritik foto bisa menjadi tugas yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun taksonomi kategori foto untuk tujuan pengajaran dan pedoman pengajaran. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara semi terstruktur dengan kelompok 125 peserta terdiri dari 39 laki-laki dan 86 perempuan, yang terdiri dari 94 Melayu, 12 Cina, 16 India dan 3 Iban. Semua peserta dihadapkan pada lima kategori foto yang berbeda seperti foto iklan, foto jurnalistik, lanskap, dan 2 foto seni rupa. Kami menggunakan tiga pertanyaan sebagai instrumen penelitian untuk 125 peserta untuk menilai setiap foto: Apa yang Anda lihat? Apa artinya? Bagaimana Anda tahu? Selain itu, kami menggunakan model kritik Barrett untuk mengajar, membuat rubrik, dan mengevaluasi foto dan instrumen penelitian kami. Dari pengalaman mengajar foto kami, dikombinasikan dengan penelitian ini, siswa biasanya mulai dari taksonomi rendah dan diikuti hingga taksonomi tinggi, atau secara berurutan dari foto iklan, foto jurnalistik, dan lanskap (seni rupa), hingga foto modernis dan foto post-modernis. (seni murni). Mereka tidak mengalami

kesulitan dalam menginterpretasikan elemen, prinsip desain, dan teknik foto, tetapi mereka kesulitan mengkonstruksi konteks foto postmodern, terutama isu gender.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenis foto atau kategori foto telah dibuat oleh banyak ahli foto dari Barrett, 1986; 2006; Kecil Putih, 1950; Newhall, 1964; Ward, 1970. Media fotografi mengakomodasi keragaman gambar yang sangat besar, beberapa di antaranya foto dibuat untuk tujuan seni dan beberapa di mana tidak (Barrett, 1986). Sebagai alternatif, foto dapat digunakan untuk satu tujuan pada satu waktu dan kemudian digunakan secara berbeda di kemudian hari. Salah satu kasus tersebut adalah ketika Oliviero Toscani menggunakan Foto Pers Dunia 1991 sebagai bagian dari iklan United Colors of Benetton. Keterangan dan penggunaan foto itulah yang menentukan bagaimana orang membaca gambar tersebut. Demikian pula, foto Robert Doisneau, *At the Café* (1958), pertama kali diterbitkan di *Le Point* sebagai bagian dari esai foto di kafe-kafe Paris, tetapi kemudian dijual tanpa persetujuan Doisneaus ke liga kesederhanaan dan diterbitkan dalam selebaran tentang penyalahgunaan alkohol. Sekali lagi, itu digunakan

oleh tabloid gosip Prancis dan dicetak dengan judul 'Prostitusi di Champs-Elysees'. Namun, keterangan tersebut berubah lagi ketika foto ini dipamerkan dan menjadi bagian dari koleksi tetap Museum Seni Modern (Barrett, 2010). Dengan demikian, fotografi memperoleh makna dari konteksnya (Becker, 1998). Keempat situasi kontekstual ini menjelaskan bagaimana sebuah foto dapat berfungsi sebagai foto pers, tetapi bagaimana keterangan yang memandu pengamat untuk menafsirkan makna yang berbeda. Tiga foto kontekstual pertama berfungsi sebagai foto pers, tetapi foto kontekstual keempat menjadi seni rupa. Hal ini disebabkan foto tersebut dipajang di Museum of Modern Art, New York (Barrett, 1997) Meskipun foto Robert Doisneau memiliki empat konteks eksternal yang berbeda, mahasiswa tidak kesulitan dalam menafsirkan foto pers. Modernisme menekankan pada teknik foto seperti tidak ada manipulasi negatif yang terpapar, cetakan tidak dimanipulasi, mengandung berbagai nada abu-abu, dll (Kohler, 1989, Zahar 2015,

Kami mengusulkan kategori yang merupakan hierarki dalam interpretasi foto untuk memilah foto. Kategori dapat digunakan untuk mempersiapkan bahan pelajaran. Dalam pengalaman kami, beberapa foto akan sulit untuk ditafsirkan tanpa pengetahuan sebelumnya tentang sejarah fotografi, biografi seniman, dan isu-isu sosial dari foto-foto tersebut. Siswa harus menggunakan model kritik seni untuk menginterpretasikan foto.

1 Model Kritik Seni

Model Kritik Seni telah dikembangkan oleh banyak filsuf dan pakar seni (Barrett, 2006; Broudy, 1986; Clements, 1979; Feldman, 1994; Hamblen, 1984; Johansen, 1979; Lankford, 1984; Mitler, 1980). Salah satu yang paling populer adalah Model Kritik Feldman yang sederhana dan hanya berisi empat langkah: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian. Model Kritik Barrett mirip dengan Feldman, tetapi informasi kontekstual dibagi menjadi tiga bagian: konteks internal, asli dan eksternal. Kami mendukung model kritik Barrett untuk interpretasi foto karena model tersebut digunakan oleh Chia (2005) dan Zahar (2010), dan beberapa dosen fotografi di Malaysia (Mustaffa Halabi Hj. Azahari, 30 April 2015, komunikasi personal). Konteks internal foto-foto itu

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk pembelajaran kritik foto
2. Untuk membuat kategori foto sebelum jadi bahan ajar

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna bagi fotografer maupun seniman lain untuk mengetahui kegunaan kategori foto yang digunakan untuk pembelajaran kritik foto

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kegunaan kategori foto?
2. Apakah kegunaan kritik foto?
3. Apakah foto mempunyai kategori?
4. Apakah taksonomi foto bisa berguna untuk pembelajaran?

1.5. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian berkisar pada kategori foto, taksonomi foto dan kritik foto

1.6. Hasil yang diharapkan (luaran)

Penelitian ini diharapkan akan dipublikasi di jurnal internasional

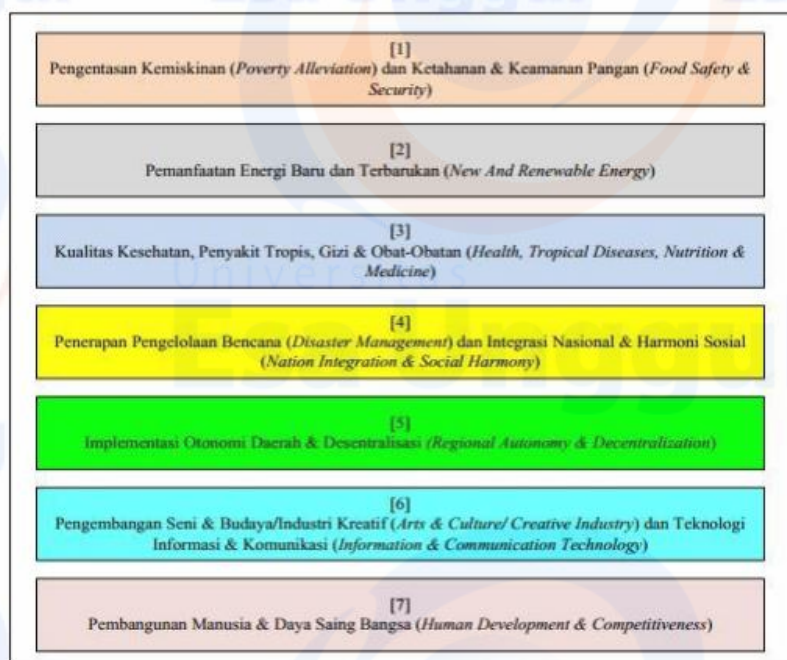
BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Esa Unggul (UEU) Tahun 2017 – 2021 dapat tersusun dan disyahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor : 10/SK-R/UEU/VII/2016 yang telah menetapkan bahwa RIP Universitas Esa Unggul berupaya menghasilkan Penelitian yang Sustainable, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Bangsa dan Negara. Komitmen Universitas Esa Unggul dalam RIP tercantum dalam Visi UEU yaitu menjadi Perguruan Tinggi kelas Dunia berbasis Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Penyusunan dokumen RIP ini berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2016-2020, Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan, data base penelitian dan analisis data hasil penelitian Universitas Esa Unggul, maka RIP 2017-2021 menetapkan 7 bidang unggulan (gambar 1) penelitian, yaitu :

- 1) Pengentasan Kemiskinan (*Poverty Alleviation*) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (*Food Safety & Security*)
- 2) Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (*New And Renewable Energy*)
- 3) Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (*Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine*)
- 4) Penerapan Pengelolaan Bencana (*Disaster Management*) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (*Nation Integration & Social Harmony*)
- 5) Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (*Regional Autonomy & Decentralization*)
- 6) Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (*Arts & Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (*Information & Communication Technology*)
- 7) Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (*Human Development & Competitiveness*)



Gambar 1 Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul (RIP UEU)

Gb 1. Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul (RIP UEU)

Tabel 1. Peta jalan Penelitian

Proposal th 2002	Proposal th 2010	Proposal Th 2015	Proposal Th 2020
------------------	------------------	------------------	------------------

<p>Penulisan di buku Kiat Jitu Menembus New York dan disertasi th 2010.</p>	<p>the use of Barrett critics photo model</p> <p>https://www.academia.edu/7709801/the_use_of_Barrett_critics_photo_model</p>	<p>DOI:10.1007/978-981-287-332-3_18Corpus ID: 190241701</p> <p>Photo Exemplar Classification: The Integration of Photographic History into Photographic Technique</p> <p>Iwan Zahar Published 2015 Art</p> <p>https://www.semanticscholar.org/paper/Photo-Exemplar-Classification%3A-The-Integration-of-Zahar/de4d0d06d32fc8d54534e32df0a587dfc468f44e</p>	<p>TAXONOMY OF PHOTO CATEGORIES</p> <p>Authors IWAN ZAHAR Design Visual Communication, Faculty of Design and Creative Industry, Universitas Esa Unggul, Indonesia</p> <p>KURNIA SETIAWAN Design Visual Communication, Faculty of Arts and Design, Tarumanagara University, Indonesia</p> <p>TENGGU FAUZAN TENGKU ANUAR Faculty of Creative Technology and Heritage / Institute of Research and Management for Poverty, Universiti Malaysia Kelantan, Malaysia</p> <p>http://journal.umk.edu.my/index.php/te niat/article/view/744</p>
---	--	---	--

No	Tema Sentral	Isu Strategis	Konsep/Pemikiran/Solusi/Pencerahan	Topik Penelitian yang diperlukan	Kompetensi/Keahlian yang

				n	dibutuhk an
1	Pengembangan Seni & Budaya Industri Kreatif (Arts & Culture/Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information and Communication and Technology	Pengembangan cara pembelajaran kritik foto	Cara pembelajaran kritik foto dan taksonomi foto	Solusi untuk pembelajaran kritik foto	Cara menyiapkan pameran foto, cara jadi curator foto dsb

Penelitian tentang taksonomi foto untuk pembelajaran kritik foto dan jarang dibuat di Indonesia

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

3.1 Tinjauan Pustaka

Model Kritik Seni telah dikembangkan oleh banyak filsuf dan pakar seni (Barrett, 2006; Broudy, 1986; Clements, 1979; Feldman, 1994; Hamblen, 1984; Johansen, 1979; Lankford, 1984; Mitler, 1980). Salah satu yang paling populer adalah Model Kritik Feldman yang sederhana dan hanya berisi empat langkah: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian. Model Kritik Barrett mirip dengan Feldman, tetapi informasi kontekstual dibagi menjadi tiga bagian: konteks internal, asli dan eksternal. Kami mendukung model kritik Barrett untuk interpretasi foto karena model tersebut digunakan oleh Chia (2005) dan Zahar (2010), dan beberapa dosen fotografi di Malaysia (Mustaffa Halabi Hj. Azahari, 30 April 2015, komunikasi personal). Konteks internal foto menggambarkan subjek, bentuk, medium, denotasi, dan konotasi, sedangkan konteks aslinya mengacu pada kondisi di mana foto itu dibuat dan gaya fotonya. Untuk lebih spesifik, ini mempertimbangkan konteks asli

fotografer, biografi mereka, kecerdasan mereka, sumber gaya karya, hubungan foto dengan orang lain kontemporer, serta karakter sosial, politik, filosofis, dan religius pada masa itu. Konteks eksternal mengacu pada situasi di mana foto disajikan atau ditemukan. Setiap foto sengaja atau tidak sengaja ditempatkan dalam suatu konteks. Kita bisa melihat foto-foto di internet, di buku, galeri, koran, museum, majalah, billboard, dan ruang kelas. Arti dari setiap foto sangat tergantung pada konteks di mana ia muncul (Barrett, 2006). Di sinilah evaluasi berbeda dengan interpretasi. Interpretasi adalah pernyataan tentang makna sebuah karya seni, sedangkan penilaian adalah pernyataan tentang nilai sebuah gambar. Ketika kritik terjadi untuk menilai foto, mereka biasanya memuji mereka, tetapi kadang-kadang mereka juga dapat menemukan kesalahan mereka (Barrett, 2006). Dengan kata lain, penjurian adalah tindakan di mana pelajar memutuskan jenis seni apa yang sedang diperiksa dengan membandingkannya dengan Theories of Art. Setelah jenis seni ditentukan, pelajar memutuskan seberapa efektif karya seni tersebut sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk karya seni yang ditempatkan dalam teori estetika itu, dan kemudian secara harfiah menilai keberhasilan atau kualitasnya sesuai dengan itu (Prater, 2002).

3.2 Landasan Teori

Menurut Lester pada tahun 1930-an; pendidik umum mulai mempromosikan fotografi di ruang kelas sebagai sarana yang lebih efektif untuk mengajar seni. Lowenfield (1987) menawarkan kurikulum garis besar yang ekstensif untuk memproduksi dan menilai foto. Media foto memiliki keragaman yang luar biasa, dan foto-foto tersebut tidak harus dibuat untuk diterbitkan dalam buku seni atau dipajang di museum, tetapi dapat digunakan untuk tujuan periklanan dan jurnalistik. Teori foto dibangun untuk melibatkan pengamat dalam argumen interpretatif tentang foto tanpa menggabungkan semua foto menjadi foto "seni" (Barrett, 1986). Faktanya, kategori sistem baru dapat meluas ke semua jenis, dari potret keluarga hingga seni canggih, jurnalistik, bukti ilmiah, dan propaganda (Barrett, 1986; 2006). Kategori foto tidak didasarkan pada materi pokok atau bentuk, tetapi lebih pada bagaimana foto dibuat agar berfungsi, dan bagaimana foto itu digunakan untuk

berfungsi. Sistem ini dirancang untuk membantu pemirsa berpikir tentang foto dan terutama bagaimana menafsirkannya. Melalui sistem ini, Barret mengidentifikasi enam kategori sebagai berikut: deskriptif, eksplanatori, interpretatif, evaluatif etis, evaluatif estetis, dan teoritis.

Foto deskriptif adalah semua foto yang menjelaskan fitur, orang, dan objek mereka melalui informasi visual dengan detail dan kejelasan yang lebih besar atau lebih kecil. Fotografer yang mengambil foto deskriptif melakukan ini tanpa tujuan lain selain untuk menggambarkan sesuatu dan untuk merekam materi pelajaran secara akurat. Ini termasuk fotografer yang mengambil foto identifikasi dan karya reproduksi. Terry Barrett menempatkan Hiroshi Sugimoto, Lynne Cohen dan Mary Alpern dalam kategori ini, meskipun karya para fotografer ini dapat dianggap sebagai seni.

Penjelasan Foto adalah semua foto yang memiliki informasi deskriptif dan memberikan jawaban atas pertanyaan ilmiah. Sebagian besar foto penjelasan tergantung pada materi pelajarannya, dan setuju dengan materi pelajaran yang terkait dengan waktu dan tempat tertentu dan yang dapat diberi tanggal dengan bukti visual di dalam foto. Sebagian besar foto pers dapat ditempatkan dalam kategori penjelasan; namun, beberapa dapat melampaui menjelaskan dan juga mengevaluasi, mengkritik atau memuji aspek masyarakat dan dengan demikian juga akan cocok dalam kategori evaluatif etis. Henry Cartier Bresson biasanya mengambil orang di jalan dan dapat dianggap sebagai foto berita umum.

Etika Evaluatif Foto menawarkan interpretasi pribadi dan membuat penilaian etis. Foto-foto tersebut menggambarkan beberapa upaya penjelasan ilmiah, tetapi mereka memuji atau mengkritik aspek masyarakat. Foto-foto ini terkadang melibatkan topik politik dan biasanya dengan penuh semangat menunjukkan bagaimana hal-hal seharusnya atau tidak seharusnya. Dengan demikian, mereka terlibat secara politik dan paling sering berhubungan dengan masalah sosial. Salah satu contoh yang paling terkenal adalah seri Minamata yang diterbitkan dalam buku terakhir oleh W. Eugene Smith dan istrinya Aileen. Foto-foto tersebut menyajikan kisah perjuangan antara nelayan desa Jepang dan petani Minamata, dan Perusahaan Chisso atas pencemaran laut yang disengaja oleh perusahaan yang mengakibatkan keracunan

metil merkuri kepada orang-orang yang hidup dari ikan yang terkontaminasi yang mereka tangkap di teluk. .

Foto Estetika Evaluatif adalah semua foto yang menjelaskan masalah estetika yang lebih berkaitan dengan keindahan. Fotografer dalam kategori ini menunjukkan dan menekankan keragaman bentuk visual dan bagaimana hal itu dapat dicapai secara fotografis. Selanjutnya, mereka menunjukkan apa yang fotografer mereka anggap layak untuk pengamatan dan kontemplasi estetis, dan biasanya melibatkan hal-hal indah yang difoto dengan cara yang paling indah. Subjek yang paling umum adalah telanjang, lanskap, dan masih hidup. Telanjang biasanya tidak berwajah dan tanpa nama. Terkadang, mereka hanya torso, pria dan wanita telanjang, atau bahkan hanya mempelajari bentuk manusia. Subjek diterangi dengan benar, berpose, dan dikomposisikan untuk efek estetika maksimum. Beberapa contoh termasuk telanjang laki-laki kulit hitam oleh Robert Marplethorp, telanjang muda oleh Jock Sturges, telanjang hitam dan putih oleh fotografer Jepang Eikoh Hosoe, dan lanskap oleh Ansel Adams.

Foto Teoretis merupakan kategori terakhir dari model Barrett dan mencakup foto-foto tentang fotografi. Fotografer dalam kategori ini berkomentar tentang isu-isu tentang seni dan pembuatan seni, aspek sosial dan politik seni, bagaimana mereka disajikan, dan isu-isu teoretis lainnya yang terkait dengan fotografi dan metodenya. Fotografer feminis termasuk dalam kategori ini karena mereka menggunakan foto sebagai jenis kritik seni visual yang menggunakan gambar daripada kata-kata. Foto-foto ini bisa tentang foto-foto lain, tentang film, dan seni tentang seni. Cindy Sherman, Barbara Kruger, dan Lorna Simpson semuanya termasuk dalam kategori ini karena subjeknya berkaitan dengan isu-isu feminis dan seni tentang seni, seperti halnya Joel Peter Witkin yang foto-fotonya menampilkan ikon-ikon lama dalam lukisan dan pahatan sejarah. Kategori-kategori tersebut tidak mudah diajarkan kepada para pemula, terutama Pelajar Malaysia yang belum terbiasa mengapresiasi seni selama belajar (Zahar, 2014).

3.3. Hipotesa

Apakah pembelajaran ulasan kritik foto dapat diajar pada mahasiswa?

Bab IV

METODOLOGI PENELITIAN

Seperti disebutkan sebelumnya, ada 125 peserta, 39 pria dan 86 wanita, yang mengikuti penelitian ini yang terdiri dari 94 Melayu, 12 Cina, 16 India, dan 3 Iban. Semuanya adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah fotografi semester 4 di Universiti Malaysia Kelantan dan hasilnya dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara semi terstruktur. Tugas mereka adalah menilai foto dari lima kategori berbeda: periklanan, jurnalistik, lanskap, foto modernis, dan foto pascamodernis. Mereka kemudian harus menjawab tiga pertanyaan yang kami gunakan sebagai instrumen penelitian untuk setiap foto: Apa yang Anda lihat? Apa artinya? Bagaimana Anda tahu? Kami menggunakan model kritik Barrett untuk mengajar, membuat rubrik, dan mengevaluasi foto dan instrumen penelitian, dengan tujuan membuat taksonomi foto untuk digunakan sebagai panduan rencana pembelajaran. "Apa yang kamu lihat?" adalah pertanyaan untuk meminta siswa untuk deskripsi mereka dari gambar fotografi. "Apa artinya?" adalah pertanyaan untuk menanyakan denotasi dan konotasi dan kemiripan di antara benda-benda seni yang beragam dari seorang seniman, gerakan,

periode waktu, atau lokasi geografis dan dikenali oleh penanganan yang khas dari materi pelajaran dan elemen formal. "Bagaimana Anda tahu?" adalah pertanyaan untuk menanyakan konteks eksternal.

RPP fotografi disampaikan dalam 14 kali pertemuan berbeda yang terdiri dari 9 sesi membahas kamera, lensa, ASA, depth of field, dan aspek teknis fotografi lainnya, dan 5 sesi menjelaskan Model Kritik Barrett. Peserta diberikan pre-test dan post-test menggunakan lima gambar dan tiga pertanyaan kami (Chia, 2005, Zahar, 2010): Apa yang Anda lihat? Apa artinya? Bagaimana Anda tahu? (Barrett, 2006). Selanjutnya, kami menunjukkan lima gambar yang sama lagi di akhir kursus menggunakan skala Likert. Kami mewawancarai 10 siswa dengan set lima gambar yang terdiri dari foto mode 90-an dari Majalah Vogue, foto jurnalistik oleh Sebastio Salgado, Tettons and Snake River oleh Ansel Adam, Irlandia 1979 oleh Harry Callahan, dan You're Fine, 1988 oleh Lorna Simpson. Sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran, teknik foto, elemen dan desain utama, serta konotasi iklan, jurnalistik, dan foto lanskap dan lanskap kota, tetapi mereka kesulitan untuk menafsirkan foto Lorna Simpson. Sebagian besar peserta mengatakan bahwa gambar tersebut terkait dengan pemeriksaan kesehatan karena mereka membaca teks di dalam panel foto.

1. Bahan dan Alat Penelitian

data : Bahan rujukan pameran, katalog pameran, media mas dan jurnal.

2. Waktu dan Tempat : Universitas Malaysia Kelantan

3. Prosedur Penelitian : Metode literature review dan wawancara mendalam

4. Pengamatan dan Pengumpulan Data : data pameran foto

5. Analisis Data : Data wawancara , kuesioner, likert

6. Jadwal Penelitian : Januari 2020

BAB V


PEMBAHASAN

Kami memeriksa hasil pre dan post test, siswa menjawab no 1 Apa yang kamu lihat? Jawabannya sulit untuk dijelaskan teknik foto foto no 3 You're Fine karya Lorna Simpson dan sebagian besar siswa dapat memahami teknik foto iklan foto no 1 di majalah Vouge. Mahasiswa juga dapat menjelaskan pencahayaan dan prinsip desain pada foto no 1 saat wawancara. Siswa juga tidak kesulitan dalam menjawab soal no 2 Apa artinya? Siswa mudah memahami konteks dan konten no 1 iklan Vouge. Mereka kesulitan memahami maksud dari foto no 3. Sebagian besar siswa menjawab bahwa wanita tersebut akan melakukan pemeriksaan kesehatan. Mereka membaca tipografi di foto. Selama wawancara, siswa memiliki sedikit pengetahuan tentang sejarah Afro-Amerika, budaya Amerika dan feminis. Budaya memainkan peran penting dalam proses pembelajaran seperti yang ditunjukkan Vygotsky bahwa “apa yang kita pelajari, kita pelajari dari orang lain” (Phillips & Soltis, 2004). Sebagian besar jawaban siswa tidak membahas tentang feminisme dan diskriminasi ras pada foto no 3. Namun, salah satu siswa dapat menyebutkan bahwa wanita tersebut mengalami depresi karena dia seolah-olah dikendalikan oleh seseorang dan dia tidak dapat berbicara. Dia hanya bawahan atau


menjadi korban. Mengajarkan siswa untuk memahami dan menginterpretasikan foto harus mempertimbangkan budaya siswa sebagai hal yang penting ketika merencanakan pelajaran. Dosen dapat menggunakan foto untuk mengajarkan budaya sosial lain atau ideologi lain yang bukan merupakan bagian dari budaya mahasiswa.

Siswa tidak kesulitan menginterpretasikan foto Sebastio Salgado tentang petani yang memanen hasil pertaniannya. Mereka mengatakan bahwa orang-orang bekerja sangat keras, properti dan menyebut mereka sebagai petani. Mereka menemukan sedikit lebih mudah untuk menafsirkan foto Ansel Adam. Mereka bilang pencahayaannya bagus dan bagus, awannya indah, megah, sedih, romantis, luas. Harry Callahan menunjukkan rumah-rumah Irlandia tanpa ada orang di dalam foto no 5. Siswa menginterpretasikan bahwa tempat itu kosong, selaras dengan satu perspektif. Siswa menjawab no 3 Bagaimana kamu tahu? Siswa menjelaskan pengetahuan foto dari teknik foto no 1, aktivitas petani no 2, teks pada foto no 3, siswa menemukan artikel no 4, dan komposisi dan warna no 5.


Table 1. Jawaban terbaik

		Pertanyaan pertama	Pertanyaan kedua	Pertanyaan ketiga
1		Foto menunjukkan teknik kunci tinggi. Keseimbangan dibuat oleh dua model. Arah cahaya dari kedua sisi, jenis foto ini biasanya digunakan untuk iklan dan promosi produk.	Kedua model menunjukkan kebahagiaan dan menggunakan produk Versace. Makna dari foto ini adalah untuk menarik pemirsa agar menggunakan produk yang ditawarkan. Iklan ini	Para model menunjukkan ekspresi dan gerak tubuh mereka. Fotografer menggunakan cahaya terang yang selalu digunakan dalam iklan

			mencoba untuk mempromosikan produk.	
2		Saya melihat depth of field di bagian depan dan belakang foto. Foto menunjukkan orang yang memegang pisau adalah subjek utama. Arah cahaya datang dari sisi kiri. Gambar ini menggunakan penekanan konsep. Jenis foto ini adalah foto jurnalistik.	Dua orang bekerja sangat keras untuk membersihkan rumput liar dengan ekspresi yang berbeda.	Saya tahu foto ini karena kesulitan orang bekerja
3		Saya melihat seorang wanita dibagi menjadi empat bagian dan tulisan itu dibatasi menjadi persegi panjang.	Wanita itu depresi karena dia tampaknya dikendalikan oleh seseorang dan dia tidak dapat berbicara. Dia hanya bawahan atau menjadi korban.	Wanita itu berbaring tanpa wajah. Gambar itu diatur sedemikian rupa sehingga wanita itu tidak bisa lepas dari situasi itu.
4		Saya melihat gambar pemandangan dengan komposisi yang menarik. Kedalaman bidang jelas dan	Foto menunjukkan harmoni dan ketenangan alam. Foto	Saya baca dari artikel

		menunjukkan sisi depan, tengah dan latar belakang. Gradasi hitam dan putih jelas dari putih menjadi hitam. Foto menunjukkan harmoni dan ketenangan alam. Foto diambil oleh Ansel Adams yang saya baca dari artikel	diambil oleh Ansel Adams yang	
5		Perspektif dengan satu titik hilang	Tenang, sepertinya tempat itu kosong.	Saya bisa merasakan depth of field karena foto ini menunjukkan jarak.

Tabel 2. Hasil skal likert dari interpretasi pra dan paska tes

		Mudah sekali	mudah	sedang	sulit	Sukar sekali
1		16	34	31	13	3

2		5	23	38	28	5
3		1	7	21	33	30
4		5	33	35	22	18
5		11	20	27	25	11

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengenai model kritik Terry Barrett, mahasiswa UMK dengan mudah dapat menggambarkan materi pelajaran seni rupa dalam foto modernis, komersial, dan jurnalistik. Mereka juga tidak mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan sisi teknis foto maupun bentuknya. Namun, menganalisis dengan benar karya seorang fotografer adalah membandingkan dan membedakannya dengan karya lain oleh fotografer yang sama, serta dengan karya fotografer lain (Barrett, 2006). Kegiatan inilah yang menjadi sulit dipahami oleh mahasiswa, terutama ketika mereka harus menggambarkan gaya fotografer. Kesulitan ini terjadi karena kurangnya sejarah fotografi yang diajarkan dalam kursus desain komunikasi visual kami. Siswa dapat memahami konteks sebuah foto jika berkaitan dengan sejarah dan budaya Malaysia, tetapi mereka tidak dapat mendeskripsikan foto yang berkaitan dengan sejarah dunia atau pengetahuan umum di luar kurikulum mata kuliah. Fotografi hanyalah salah satu mata kuliah dalam mata kuliah desain komunikasi visual, dan kita harus menemukan keseimbangan antara sisi teknis fotografi dan apresiasi. Taksonomi foto akan tumpang tindih, tetapi tidak semua foto modernis akan mudah diinterpretasikan. Foto-foto Ralph Gibson akan cukup sulit karena foto-fotonya terpotong rapat dan hanya menampilkan sedikit informasi tentang subjeknya. Foto iklan biasanya mudah diinterpretasikan, namun beberapa foto kontroversial karya Olivera Toscani tidak. Selain foto taksonomi, penelitian ini

menunjukkan bahwa keterampilan apresiasi siswa dalam Model Kritik Barrett (Chia, 2005, Zahar, 2010) dimulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit: materi pelajaran dan media, bentuk, konteks, dan kemudian gaya. Gaya adalah karakteristik yang paling sulit untuk ditafsirkan, terutama untuk foto-foto postmodernis. Ini dikombinasikan dengan konteks mereka akan membuat mereka secara keseluruhan foto yang paling menantang untuk dianalisis, dan terlebih lagi jika gambar memiliki masalah sosial dan konteks yang berada di luar jangkauan pengetahuan siswa. Isu-isu feminis tidak kuat di Malaysia, dan ini terutama benar di Kelantan, karena mahasiswa tidak pernah dihadapkan pada isu-isu sosial ini dalam kursus-kursus seni. Selain itu, sebagian besar siswa adalah pemula, dan minat mereka lebih terletak pada aspek teknis fotografi daripada kritik foto.

Daftar Pustaka

Alinder, M. (2014). *Group f.64: Edward Weston, Ansel Adams, Imogen Cunningham, and the Community of Artists Who Revolutionized American Photograph*. USA: Bloomsbury.

Aperture. (1993). *on location with Annie Leibovitz, Lorna Simson, Susan Meiselas, Cindy Sherman, Adam Fuss, Joel Peter Witkin, Jon goodman* (Vol. 133). New York: Aperture Foundation.

Barrett, T. (1986). A Theoretical Construct for Interpreting Photographs. *Studies in Art Education*, 27(2), 52-60. Retrieved from

<http://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp>

Barrett, T. (1997). Modernism and Postmodernism: An Overview with Art Examples. In J. Hutchens, & M. Suggs (Eds.), *Art Education: Content and Practice in a Postmodern Era* Reston (pp. 28-29). National Art Education Association. Retrieved from Retrieved from: http://www.terrybarrettosu.com/pdfs/B_PoMo_97.pdf

Barrett, T. (1997). Photographs and Contexts. In T. Barrett, D. Goldblatt, & L. Brown (Eds.), *Aesthetics : A Reader in Philosophy of the Arts*. Prentice-Hall.

Barrett, T. (2000). *Criticizing Art: Understanding the Contemporary*. New York: McGraw Hill.

Barrett, T. (2006). *Criticizing Photographs, An Introduction to Understanding Images* (4 ed.). Boston: Mc Graw Hill.

- Barrett, T. (2010). *Photographs and Contexts*. In D. Goldblatt, & L. B. Brown, *Aesthetics: A Reader in Philosophy of the Arts*. Pearson.
- Barrett, T. (2010). Principles for Interpreting Photographs. In J. Swinnen, L. Deneulin, J. Swinnen, & L. Deneulin (Eds.), *The Weight of Photography: Photography History Theory and Criticism* (pp. 147-172). Brussels: ASP.
- Barthes, R. (1977). *Image-Music-Text*. (S. Heath, Trans.) New York: Hill and Wang.
- Becker, H. S. (1998). Visual Sociology, Documentary Photography, and Photojournalism: It's (Almost) All a Matter of Context. In J. Prosser, *Image-based Research: A Sourcebook* (1 ed.). New York: Routledge Falmer.
- Benyamin, W. (2010). *The Work of Arn in the Age of Mechanical Reproduction*. Create Space Independent Publishing Platform.
- Broudy, H. S. (1986). Once More with Feeling. *The Journal of Aesthetic Education*, 20(4), 19-21. doi:10.2307/3332591
- Chia, C. C. (2005). A Descriptive Case Study of Impact of Professor's Teaching Strategies on Taiwanese College Students' photographic image interpretation. The Pennsylvania State University.
- Clements, R. D. (1979). The Inductive Method of Teaching Visual Art Criticism. *The Journal of Aesthetic Education*, 13(3), 67-78.
- F.D., K., & Callahan, H. (1988). *Harry Callahan New Colour Photographs 1978-1987*. University of New Mexico Press.
- Feldman, E. B. (1994). *Practical Art Criticism*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fischer, H.-D., & Fischer, E. (2003). *Complete Historical Handbook of the Pulitzer Price System 1917-2000*. Berlin: De Gruyter.
- Hamblen, K. A. (1984). An art Criticism Questioning Strategy within the Framework of Bloom's Taxonomy. *Studies in Art Education*, 26(1), 41-50. doi:10.2307/1320799
- Johansen, P. (1979). An Art Appreciation Teaching Model for Visual Aesthetic Education. *Studies in Art Education*, 20(3), 4-14.
- Köhler, M., Vowinckel, A., & Felix, Z. (1989,). *Constructed Realities: The Art of Stage*. Switzerland: Edition Stemle.
- Lankford, E. L. (1984). A Phenomenological Methodology for Art Criticism. *Studies in Art Education*, 25(3), 151-158. doi:10.2307/1320696

- Lowenfeld, V., & Lambert, W. (1987). *Creative and Mental Growth* (8 ed.). New York: Macmillan.
- Mitler, G. (1980). Learning to look/looking to learn: A Proposed Approach to Art Appreciation at The Secondary School Level. *Art Education*, 33(3), 17-21.
- Prater, M. (2002). Art Criticism: Modifying the Formalist Approach. *Art Education*, 55(5), 12-17.
- Robinson, H. (2014). Combination Printing. In Pictorial Effect in Photography. In A. Herschberger, *Photographic Theory An Historical Anthology* (1 ed., pp. 88-90). New Jersey: Wiley Blackwell.
- Sandler, M. W. (2002). *Photography An Illustrated History*. New York: Oxford University Press Inc.
- Sunaryo, A. (2010). Aneka Ornamen Motif Flora pada Relief Karmawibangga Candi Borobudur. *Imajinasi*, VI(no 2), 113-125.
- Ward, J. (1970). *The Criticism of Photography as Art: the photographs of Jerry Uelsmann*. Gainesville: University of Florida Press.
- Zahar, I. (2010). *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Interpretasi Foto*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Zahar, I. (2015). Photo Exemplar Classification: The Integration of Photographic Technique. In O. H. Hassan, S. Z. Abidin, R. Legino, R. Anwar, & M. F. Kamaruzaman (Eds.), *International Colloquium of Art and Design Education Research (i-CADER 2014)* (1 ed., pp. 161-172). Singapore: Springer-Verlag. doi:10.1007/978-981-287-332-3_18

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. Honorarium						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu			
				Tahun -1	Tahun -2	Tahun -3
Subtotal (Rp)						
2. Pembelian Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang		
				Tahun -1	Tahun -2	Tahun -3
Printer			600000			
Kertas Tinta			100000			
Jilid			100000			
Hard Cover			50000			
1. Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang			
			Tahun -1	Tahun -2	Tahun -3	

Perjalanan	4 X	250000	1000000			
Akomodasi	Kelantan	500000	1500000			
1. Lain -lain						
Material	Justifikasi Perjalanan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang			
			Tahun - 1	Tahun -2	Tahun -3	
Seminar						
Administrasi publikasi						
HAKI						
Subtotal						
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)			3.300.000			

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian untuk tahun pertama adalah sebagai berikut

No	Kegiatan	BULAN				
		1-2	3-4	5-6	7-8	9-10
1	Pelaksanaan Persiapan Penelitian	..				
2	Pelaksanaan pra penelitian	..				
3	Sosialisasi dan penetapan lokasi penelitian		..			
4	Pengadaan alat dan bahan penelitian		..			
5	Pelaksanaan Studi Pustaka		..			
6	Pengambilan data di Lapangan		..			
7	Analisis data dan perancangan		
8	Penyusunan Laporan Penelitian			
9	Publikasi hasil penelitian atau seminar				..	
10	Pengiriman laporan penelitian			
11	Pelaksanaan persiapan penelitian					..

LAMPIRAN 2 SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA PENELITIAN

KOP SURAT FAKULTAS

Saya Berminat Untuk Pelaksanaan
Program Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iwan Zahar
NIDN / NIK : 0507126304 / 220030828
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / DKV
Jabatan Fungsional : Dosen

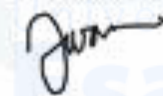
Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang
diujikan dengan judul
Taxonomy of Photo Categories

Yang saya usulkan dengan skema penelitian mandiri Universitas Esa Unggul di
2020 bersifat original dan belum pernah dibayai oleh lembaga/sumber dana
lain. Bilamana diketahui di kemudian hari adanya indikasi ketidak
jujuran/ikhtilaf yang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini
dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada
pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar
benarnya

Jakarta, 8 September 2021

Yang menyatakan,



(Iwan Zahar)

Nomor : 032/STP – FDIK / UEU/Ganjil/IX/2021
Perihal : Surat Tugas Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karna Mustaqim, Ph.D
Jabatan : Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Universitas Esa Unggul

Dengan ini menugaskan kepada Bapak/Ibu:

Nama : Dr. Iwan Zahar
Status Penulis : Ketua

Untuk Melakukan Tugas Penelitian pada Semester Ganjil Tahun akademik 2021/2022 dengan Tema "Taxonomy of Photo Categories", sesuai dengan Surat Tugas Dekan nomor 032/STP – FDIK / UEU/Ganjil/IX/2021.

Demikian surat Tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Penelitian dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta 13 September 2021


Universitas
Esa Unggul
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Karna Mustaqim, S.Sn, M.S, Ph.D
Dekan

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Dr Iwan Zahar. M.Sc/0307126304	Universitas Esa Unggul	DKV	14 jam seminggu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinas proses pengambilan data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan penelitian - Membuat instrument penelitian - Koordinasi penyusunan laporan dan publikasi - Bertanggung jawab pada hasil penelitian dan kemajuan penelitian
2	Dr Kurnia Setiawan				Mengedit tulisan sebelum publikasi
3	Dr Tengku Fauzan				Mengedit tulisan sebelumnya

Biodata Tim Program Penelitian

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Iwan Zahar
Jenis Kelamin	Pria
Jabatan Fungsional	Dosen
NIP/NIK/Identitas Lain	3173020712630007

NIDN	9903005135/8007
Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 7 Desember 1963
Email	Iwan.zahar@esaunggul.ac.id
No telepon HP	08111635195
Alamat Kantor	Jl arjuna
No Telp/Faks	
Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Seni 2. Metodologi Desain DKV 3. Tipografi dasar 4. Logo 5. Pengetahuan Material 6. Semiotika Desain

Penulis ke dua

Nama Lengkap	Dr Kurnia Setiawan
Jenis Kelamin	Pria
Jabatan Fungsional	Dekan FSRD Universitas Tarumanagara
NIP/NIK/Identitas Lain	
NIDN	303057303
Tempat dan Tanggal Lahir	
Email	
No telepon HP	081297816573
Alamat Kantor	1. Letjen S. Parman, RT.6/RW.16, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440
No Telp/Faks	

Penulis ke tiga

Nama Lengkap	Dr Tengku Fauzan
Jenis Kelamin	Wanita
Jabatan Fungsional	
NIP/NIK/Identitas Lain	
NIDN	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Email	
No telepon HP	60169234363
Alamat Kantor	Malaysia
No Telp/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Unpad	Univ Canterbury	UNJ
Bidang Ilmu	geologi	Geologi teknik	Art Education (Teknologi Pendidikan)
Tahun Masuk lulus	1982-1987	1989-1991	2008-2010
Judul Skripsi Tesis-Disertasi	Pemetaan geologi di Cadasngampar	The manufacture of adobe bricks from loess materials in the Geraldine, South ...	Pengembangan MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK INTERPRETASI FOTO

Nama Pembimbing Promotor	Ir Asep Suganda, MS	David Bell	Prof Dr Conny Semiawan

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta/Rp)
1				

D. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/tahun
1	Penerapan Model Desain Lima Langkah dalam Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual: Evaluasi Kritis.	Jurnal Visual	Vol 15, No 2./2020
2	Hans Jaladara, Creator of Indonesian's Panji Tengkorak	International Journal of Comic Art. (22)1, 413-423. http://ijoca.blogspot.com/2020/10/new-issue-of-ijoca-is-out-22-1.html	22/1/2020
	Ganesh TH, The author Si Buta dari Gua Hantu. The Most Celebrated Comics of The Indonesian Comics Golden Age	International Journal of Comic Art. (22)1, 424-431. http://ijoca.blogspot.com/2020/10/new-issue-of-ijoca-is-out-22-1.html	22/1/2020
4	The Improvement of Communication through Emotion and Behavior Control in Autism Students. Solid State Technology.	Vol 63(4), 827-831 http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/1323	Vol 63/(4)/, 2020
5	Revitalization Wayang in present context through creative learning; brainstorming, and mind mapping.	vol 12 (2), 2394-2396 https://www.jardcs.org/a	Vol 12/2/2020

	Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems.	bstract.php?id=4443	
6	Foto Hitam Putih Masyarakat Melayu Abad ke-19 Karya Gustav Richard Lambert Black and White Photographs of the Malay Community of the 19th Century by Gustav Richard Lambert	Wacana Seni Journal Arts discourse (scopus)	Vol 17/ 2019
7	Sequence Side of Cergam by Teguh Santosa	. International Journal of Comic Art (IJOCA)	Vol 18 no 1 th 2017
8	Si Jin Kwi's Comic by Otto Susatika (Siauw Tik Kwie).	International Journal of Comic Art (IJOCA)	Vol 18 no 1 th 2016
9	Visual Character and Context of Put On (1931-1965)	International Journal of Comic Art (IJOCA)	Vol 17 no 2 th 2015

E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Pertemuan Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	International Colloquium of Art and Design Education Research (i-CADER 2014	Photo Exemplar Classification: The Integration of Photographic Technique.	2014, Penang Malaysia
2			
3			
4			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Pertemuan Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	International Colloquium of Art and Design Education Research (i-CADER 2014	Photo Exemplar Classification: The Integration of Photographic Technique.	2014, Penang Malaysia

2			
3			
4			

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Before Methodology: In Case Of Visual Art-Based Research In Studying Comics Art Juli 2021 Judul: Research Methodology: Concepts and Cases Penyunting: Prof. Dr. Abdul Rahmat. https://novateurpublication.com/index.php/np/catalog/book/49	2021		Penerbit: Novateur Publication, India.
2	Zahar, I & Mustaqim, K. 2021. Divergen Ruang Pameran Fotografi. Dalam I Wayan Dana, Citra Aryandari (Ed.) Kelola Seni #3 Ruang Seni/Ruang Imaji. Hal 19 - 30. Yogyakarta :	2021	312	Penerbit Nyala.
3	<i>11 kiat jitu fotografer Profesional.</i>	2017	120	Elexmedia Komputindo
4	12 KM	2017	17	Cangkruk buku foto, Surabaya
5	Photo Exemplar Classification: The Integration of Photographic Technique. In O. H. Hassan, S. Z. Abidin, R. Legino, R. Anwar, & M. F. Kamaruzaman (Eds.), International	2015		Springer Singapore

	Colloquium of Art and Design Education Research (i-CADER 2014) (1 ed., pp. 161-172). Singapore: Springer-Verlag. doi:10.1007/978-981-287-332-3_18			
6				

H. Perolehan HKI 5 th terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/I D
1	<p>"Pandemic-Aesthetic" Virtual Art Exhibition</p> <p>No : 062/SM/UKM/I/2021</p> <p>The International Virtual Art Exhibition</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=oVQ_dTYkXkY</p> <p>https://maranathaartspace.com/wp/?p=295</p> <p>Life and death</p> <p>Deforestation</p> <p>3 NOVEMBER – 23 DECEMBER 2020</p>			
2	<p>Reflections on the development of a Visual Memory of the Waste</p> <p>Online art exhibitions at Spice Route International Forum</p> <p>15 – 16 juni 2021</p>			

I Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik /Rekyasa Sosial dalam 5 tahun terakhir

No	Judul	Tahun	Tanggal Penerapan	Respon Masyarakat

1				
2				

I Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lain)

No	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	PX3 PRIX DE LA PHOTOGRAPHIE PARIS.	2014
2	PX3 PRIX DE LA PHOTOGRAPHIE PARIS.	2015
3	Balai Soedjatmoko, T.B. Gramedia, Jl Slamet Ryadi no 284, Solo. Reel Series 2 : Indonesia & Vietnam, Saturday, June 17, 2017.	2017
4	Cangkruckbukufoto	2017

LAMPIRAN 5 BUKTI LUARAN

The screenshot shows a web browser window displaying the article page for 'TAXONOMY OF PHOTO CATEGORIES' in the journal 'TENIAT'. The browser's address bar shows the URL: journal.umk.edu.my/index.php/teniat/article/view/744. The page header is red and contains the journal's logo, name, ISSN (2289-4527), and navigation links. The main content area lists the authors: IWAN ZAHAR, KURNIA SETIAWAN, and TENGKU FAUZAN TENGKU ANUAR, along with their affiliations. A thumbnail image of the journal cover is also visible. The right sidebar features 'TENIAT INDEXING' logos for MyJurnal, Google Scholar, and MYCITE. The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with the date and time: 7:53 AM, 11/17/2021.

SearchSites x TAXONOMY OF PHOTO CATEG x +

Not secure | journal.umk.edu.my/index.php/teniat/article/view/744

Apps (1 unread) - iwan_z... https://youtu.be/YE... ad.moizzi.biz/index... Iwan Zahar JustClicking - World... bookfi.org/dl/6140... http://www.google... Reading list

Journal Universiti Malaysia Kelantan Register Login

Universiti Malaysia KELANTAN TENIAT International Journal of Creative Future and Heritage ISSN: 2289-4527 (Print/Online)

Home About Guide For Author's Current Archives Editorial Team Contact Announcements Search

Home / Archives / Vol. 9 No. 2 (2021): International Journal of Creative Future and Heritage (TENIAT) / Articles

TAXONOMY OF PHOTO CATEGORIES

IWAN ZAHAR
Design Visual Communication, Faculty of Design and Creative Industry, Universitas Esa Unggul, Indonesia

KURNIA SETIAWAN
Design Visual Communication, Faculty of Arts and Design, Tarumanagara University, Indonesia

TENGKU FAUZAN TENGKU ANUAR
Faculty of Creative Technology and Heritage / Institute of Research and Management for Poverty, Universiti Malaysia Kelantan, Malaysia

DOI: <https://doi.org/10.47252/teniat.v9i2.744>

TENIAT INDEXING -
MyJurnal
Google Scholar
MYCITE
malaysian citation index

Type here to search 31 30°C 7:53 AM 11/17/2021

LAMPIRAN 6 ORIGINALITAS



View of TAXONOMY OF PHOTO CATEGORIES.pdf

